AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 1 (April 2026), pp. 23 - 28

Pemulihan Perpustakaan Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Pasca Bencana Hidrometeorologi

Intan Zuhra[1], Rahmi Hayati[2], Umar Iskandar[3], Dani Pratama Putra[4], Salsabila[5], Maya Sawiya[5]

[1] PGSD FKIP Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia
[2] Pendidikan Matematik FKIP Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia
[3] Administrasi Bisnis FISIP Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia
[4] Akuakultur, Fak. Pertanian Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia
[5]Mahasiswa Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia

**Corresponding author: Intan Zuhra, email: intanzuhra@umuslim.ac.id

DOI: 10.51179/ajce.v5i1.3605

Article history

Received:
March 10, 2026

Revised:
March 15, 2026

Accepted:
April 22, 2026

Key Word:
Recovery, Library, Hydrometeorological Disaster

© 2023 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistri-busikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT: Hydrometeorological disasters, namely flash floods and landslides, as well as the dragging of rocks and wood materials downstream, are one of the disaster threats. And this happened on November 26, 2025, hitting parts of Sumatra and the worst in Aceh province. One of them was in the Peusangan Siblah Krueng District, Bireuen Regency. Logistical assistance and flood recovery efforts emerged as a social and humanitarian concern. This included a service activity by lecturers and students of Almuslim University (Umuslim) Peusangan, Bireuen Regency, which was carried out on February 1, 2026, for the Lueng Daneun Village Library, in the Peusangan Siblah Krueng District. Recovery activities, starting from rehabilitation, repainting the library, to arranging books according to catalog and type, also adding to the reading collection. The Village Head and local residents expressed their appreciation and gratitude for the campus's concern, assistance, and support in raising the community's spirits, which is very meaningful in encouraging and motivating them to recover from the grief of the disaster.

.

ABSTRAK: Bencana *hidrometeorologi*, yakni banjir bandang dan longsor, serta terseretnya material batu dan kayu kebawah arus banjir, merupakan salah satu ancaman bencana. Dan hal ini terjadi pada 26 November 2025 lalu, melanda Sebagian Sumaterra dan terparah di provinsi Aceh. Salah satunya di Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. Bantuan logistic dan pemulihan dampak banjir bermunculan sebagai kepedulian social dan kemanusiaan. Termasuk kegiatan pengadian dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim (Umuslim) Peusangan kabupaten Bireuen yang dilakukan pada 1 Februari 2026 terhadap Perpustakaan Desa (gampong) Lueng Daneun, di Kecamatan Peusangan Siblah Krueng tersebut. Kegiatan pemulihan, mulai dari merehab, melakukan pengecatan ulang Perpustakaan, hingga Menyusun buku sesuai katalog dan jenisnya, juga menambah koleksi buku bacaan. Kepala Desa dan warga setempat menyampaikan apresiasi dan terimaksih atas kepedulian, bantuan dan dukungan pihak kampus untuk membangkitkan semangatmasyarakat sangat berarti dalam memperc dan memotivasi bangkit dari duka bencana.

PENDAHULUAN

Perpustakaan Gampong Lueng Daneun, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen, dahulu dikenal sebagai salah satu perpustakaan desa terbaik di Aceh. Perpustakaan ini berhasil meraih Juara I dalam ajang Apresiasi Penyelenggaraan Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan) Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2025 dengan nilai tertinggi 997 poin, mengungguli lima perpustakaan desa lain dari berbagai

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

kabupaten/kota di Aceh. Keputusan juara ini ditetapkan melalui berita acara yang ditandatangani oleh tim juri dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada 4 Agustus 2025 lalu.

Prestasi tersebut tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat setempat, tetapi juga membawa nama baik desa karena perpustakaan berpeluang untuk mewakili Aceh pada lomba serupa di tingkat nasional. Keberhasilan ini dinilai sebagai hasil dari kerja sama seluruh elemen gampong, termasuk perangkat gampong, relawan perpustakaan, pemuda.



Gambar 1. Perpustakaan Gampong Lueng Daneun, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen

Namun, kebahagiaan atas prestasi itu sempat memudar setelah banjir besar dampak dari bencana *hidrometeorologi* melanda wilayah Gampong Lueng Daneun beberapa waktu lalu. Banjir tersebut mengakibatkan kerusakan pada fasilitas perpustakaan, termasuk dinding yang tampak kusam, koleksi yang basah, serta ruang baca yang tidak lagi nyaman digunakan. Kondisi ini membuat aktivitas membaca dan belajar di perpustakaan sempat terhenti karena bangunan belum layak dikunjungi masyarakat.

Bencana *hidrometeorologi*, ditandai dengan banjir bandang dan longsor, serta terseretnya material batu dan kayu kebawah arus banjir, merupakan salah satu ancaman bencana paling dominan di Provinsi Aceh, terutama saat musim penghujan yang memicu curah hujan ekstrem dan meluapnya Daerah Aliran Sungai (DAS). Dampaknya sering kali melumpuhkan berbagai sektor. Dan ini terjadi dengan skala besar pada 26 November 2025 lalu, yang sampai saat ini belum selesai ditangani dan menyisakan duku mendalam bagi warga.

Memang dibuktikan dari hasil riset pengurangan resiko bencana oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan Indonesia berada pada urutan pertama sebagai negara rawan tsunami dan tanah longsor di dunia. Laporan yang sama menempatkan Indonesia pada peringkat ketiga dalam bencana gempa bumi, dan urutan keenam untuk banjir (Asy'ari, 2018).

Maka, Riyadi (2018) menyatakan perlunya manajemen pemulihan dan penyelamatan dokumen penting yang rusak akibat bencana alam. Secara nyata, masyarakat juga harus peduli, khususnya masyarakat kampus yang berkewajiban mendarma baktikan waktu dan tenaganya untuk pemulihan dan membantu kondisi pasca bencana.

Salah satunya dengan kegiatan pemulihan fasilitas umum, seperti perpustakaan desa. Untuk mengembalikan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat pasca bencana, sejumlah dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan bakti sosial pemulihan perpustakaan pasca banjir.

Kegiatan pemulihan, mulai dari merehab, melakukan pengecatan ulang Perpustakaan, hingga Menyusun buku sesuai katalog dan jenisnya, juga menambah koleksi buku bacaan. Kegiatan ini dilakukan sehari penuh pada hari Minggu, (1 Februari 2026). Ikut serta sejumlah 3 dosen pengabdi dan dibantu 10 mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan Posko Tanggap Darurat Bencana Universitas Almuslim (Umuslim) Peusangan kabupaten Bireuen.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Sinergi warga kampus, juga Mahasiswa dan Masyarakat, bagian penting terus dilakukan, salah satunya adalah upaya Pemulihan Desa dan fasilitas umum yang ada akibat bencana. Karena akibat dari banjir bandang dan tanah longsor membuat sebagian fasilitas umum menjadi tidak dapat digunakan selayaknya, dan normal seperti semual (Hartanto *et al*., 2025).



Gambar 2. Pengabdi (Dosen dan Mahasiswa) dalam pemulihan Perpustakaan Gampong Lueng Daneun, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen

Dosen sebagai pengabdi yang ikut melakukan pemulihan tersebut, yakni, Intan Zuhra MPd, Rahmi Hayati, M.Pd, Dani Pratama Putra, Umar Iskandar, serta sejumlah mahasiswa. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini dapat membantu pemulihan sebagian fasilitas umum desa dan kecamatan di daerah tersebut. Dan yang utama, adanya rasa kepedulian – kemanusiaan dan bersaudaraan warga kampus dengan masyarakat di sekitarnya. Mengingat juga kecamatan tersebut terletak lokasinya dekat dengan kampus Universitas Almuslim.

Kegiatan sosial dan kemanusiaan ini salah satu bentuk upaya membantu memberi pelayanan dan bantuan langsung kepada masyarakat sebagai tugas tri darma perguruan tinggi yang diwajibkan. Juga memberikan dukungan sosial serta bantuan finansial kepada masyarakat setempat, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pemulihan pascabencana melalui penyediaan bantuan kebutuhan dasar, pemulihan layanan pendidikan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana. Yang terbungkus dalam pemulihan perpustakaan kebutuhan desa dan

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

masyarakt kabupaten Bireuen secara luas. Dengan mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan, serta menjadikan aktivitas perpustakaan normal kembali (Munandar, *et a*l., 2026).

Pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat penting dilakukan oleh para dosen. Bahkan, pengabdian masyarakat ini bukan lagi berstatus opsional, tapi sudah menjadi kewajiban bagi setiap dosen (Lldikti5, 2024).

METODE

Wilayah atau jangkauan kegiatan pengabdian ini sebatas lokasi perpustakaan desa Lueng Daneun, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen.

Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahap, yakni:

1. Tim pengabdian berkunjung awal ke desa menemui pejabat Kepala Desa, Kepala Perpustakaan dan warga setempat. Untuk rencana dan membicarakan waktu dan tujuan rencana kegiatan.
2. Tim Pengabdi yang terdiri atas dosen dan mahasiswa yang juga Sebagian sedang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di desa tersebut, untuk menyiapkan rencana pemulihan dan bakti social yang akan dilakukan untuk perpustakaan.
3. Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) bekerjasama dengan Kepala Desa dan pengurus Perpustakaan dan beberapa pihak terlibat dalam kegiatan, termasuk dukungan dari Rektor dan Posko Bencana Hidrometeorologi di Kampus Universitas Almuslim.
4. Tim Pengabdi melakukan Proses pemulihan dengan membersihkan, mengecat ulang dan mengatur koleksi buku dan juga bantuan fasilitas lain untuk perpustakaan.

Jadwal pelaksanaan program, dari awal rencana sampai berakir program di jabarkan berikut:

Tabel 1. Time Schedule Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu (Januari - Februari 2026)				
		20 Jan'26	25 Jan'26	26-29 Jan'26	1 Feb'26	5 Feb'26
1	Tim Membahas rencana PkM					
2	Kunjungan awal ke perpustakaan desa lueng daneum, konsolidasi berbagai pihak untuk Persiapan pelaksanaan kegiatan					
3	Persiapan alat-alat PkM					
4	Pelaksanaan					
5	Evaluasi dan pelaporan kegiatan					

Hasil Pengabdian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan ini selain program kemanusiaan warga kampus, juga bertujuan untuk memberikan bantuan moril dan material serta yang terpenting dapat membantu aktifnya Kembali Peprustakaan sebagai Gudang ilmu de desa Lueng daneun kecamatan Peusangan Siblah Krueng Bireuen.

a). Hasil yang Dicapai:

Selama satu hari penuh (1 Februari 2026) Tim PkM yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim, di ketuai oleh Intan Zuhra, M.Pd melaksanakan pengabdian ke Perpustakaan desa Lueng Daneun kecamatan Peusangan Siblah Krueng kabpaten Bireuen.

Tim Pkm, mulai melakukan pembersihann lokasi, mengepel dan membersihakan lumpur pasca bencana lalu yang masih tersisa di beberapa sudut bangunan. Lalu melakukan pengecatan pada dinding bagian dalam dan luar perpustakaan yang terdampak banjir agar kembali bersih, cerah, dan layak digunakan.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Dengan warna baru yang lebih cerah dan dinding yang sudah diperbaiki, tim PkM berharap perpustakaan ini bisa kembali menjadi tempat favorit anak-anak dan masyarakat untuk membaca dan belajar disana.

Pengecatan ulang ini bukan sekadar memperindah tampilan fisik bangunan, namun juga sebagai simbol kebangkitan kembali kegiatan literasi masyarakat setelah kondisi desa terdampak bencana.

TIM dan Kepala Desa pun berharap setelah proses pengecatan selesai, perpustakaan desa dapat kembali beroperasi secara optimal dan menjadi ruang belajar yang nyaman bagi anak-anak dan pelajar.



Gambar 3. Kondisi Perpustakaan Gampong Lueng Daneun, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Kabupaten Bireuen Sebelum bencana

Sementara itu, Kepala Desa (*Keuchik*) Gampong Lueng Daneun menyampaikan apresiasi atas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengecatan ulang. Ia mengatakan bahwa bantuan mahasiswa serta dukungan masyarakat sangat berarti dalam mempercepat proses pemulihan fasilitas umum pasca bencana. Ia juga berharap bahwa prestasi yang pernah diraih oleh perpustakaan desa dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, meskipun sempat mengalami kemunduran akibat bencana.

Dengan diselesaikannya pengecatan ulang ini, Perpustakaan Gampong Lueng Daneun diharapkan tidak hanya pulih secara fisik, tetapi juga mampu kembali menjadi pusat literasi yang menginspirasi masyarakat. Kegiatan ini sekaligus menjadi bukti nyata bahwa semangat belajar, gotong royong, dan kebersamaan antara mahasiswa dan warga dapat membantu desa bangkit dari keterpurukan pasca bencana.

b). Luaran yang dicapai:

Hasil pengabdiannya tersebut, diharapkan adanya perubahan kondisi dan suasana perpustakaan, dan bisa aktif serta norma lagi melayani pengguna yang rata-0rata anak sekolah di desa tersebut, juga yang dating dari luar desa.

Dan juga diharapkan menyembuhkan duka pasca bencana, Kembali bersemangat dengan adanya mereka diperhatikan dan diayomi serta akan menjadi cacatan bagi tim yang akan diprogramkan pemerintah dalam badan koordinasi bencana, saat itu dan program berikutnya yang akan diprogramkan.

Sedangkan, kondisi psikologis dan semangat warga desa tak luput menjadi perhatian tim PkM. Tim PkM sempat melakukan pendekatan pada warga agar terus dapat semangat dan bangkit dari bencana.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Hasil yang dicapai juga akan didukementasikan dalam laporan kegiatan serta artikel jurnal. Yakni, akan publikasi di web jurnal, AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Dosen dan Mahasiwa Universitas Almuslim Bireuen termasuk mahasiswa yang sedang melaksnakan KKM di desa Lueng Daneun khusunya lokasi perpustakaan di kecamatan Peusangan Siblah Krueng Bireuen tersebut, merupakan peran nyata perguruan tinggi dalam membangun masyarakat untuk bangkit dari bencana dan membangun aktivitas normal Kembali.

Diharapkan melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi perpustakaan, desa atau kecamatan, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Melalui rangkaian kegiatan bakti sosial dalam PkM ini, Tim Dosen dan mahssiswa Universitas Almuslim yang melaksanakan PkM, berharap dapat terus berkontribusi membantu masyarakat, terutama kebutuhan untuk masyarakat, seperti perpustakaan yang dibutuhkan oleh siswa dan anak-anak desa.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari, Q. (2018). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pasca Bencana di Kabupaten Pamekasan (Study Kasus Banjir, Longsor, dan Kekeringan di Pamekasan 2007). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 153-168.

LLDIKTI 5 (2024). Dosen Wajib Melakukan Pengabdian Masyarakat, https:// lldikti5.kemdiktisaintek.go.id

Munandar, R. A., Darsan, H., Iswan, R., Saputra, A., Lisdayanti, E., Ali, S., & Rezky Zuliyus, F. (2026). Penguatan Layanan Masyarakat dan Pemberdayaan Berbasis Sumber Daya Lokal Pascabencana Banjir Kecamatan Sultan Daulat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 937–944. https://doi.org/10.31949/jb.v7i2.17344

Prasetyo Hartanto, Lawrence Adi Supriyono, Safira Fegi Nisrin (2025). Synergy Between Students and the Community: Efforts to Rebuild Cirumput Village After the Earthquake, *VIVABIO* 7(1), 1-6 ISSN 2685-1091 DOI: https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i2.59531

Riyadi, A. (2018). Ketika Bencana Terjadi: Studi Kasus Penyelamatan Dan Pemulihan Dokumen Masyarakat. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *39*(1), 51. doi:https://doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.335